

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM
DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN MANADO
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Manado sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

Mayang Ramanadila Flowerenza

NIM : 23241006

Pembimbing :

Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I

Dr. Nur Fitry Latief, SE., MSA., Ak., CA., CGRM., QPIA



**EKONOMI SYARIAH
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
1447 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado, Tlp. 0431-860616
Website: pasca.iain-manado.ac.id – Email: pascasarjana@iain-manado.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado dari Perspektif Ekonomi Syariah” yang ditulis oleh Mayang Ramanadila Flowerenza, NIM. 23241006, Mahasiswa PPs IAIN Manado Program Studi Ekonomi Syariah telah dinyatakan **LULUS** ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Juli 2025 M, bertepatan dengan 28 Muharram 1447 H dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari Tim Penguji pada ujian tersebut.

No	TIM PENGUJI	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yusno Abdullah Otta, M.Ag (Ketua Penguji)	28 Juli 2025	
2.	Prof. Dr. Suprijati Sarib, M. Si (Sekretaris Penguji)	28 Juli 2025	
3.	Dr. Nenden Herawaty, M.H. (Penguji I)	28 Juli 2025	
4.	Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I (Penguji II / Pembimbing I)	28 Juli 2025	
5.	Dr. Nur Fitry Latief, SE., MSA., Ak., CA., CGRM., QPIA (Penguji III / Pembimbing II)	28 Juli 2025	

Manado, 28 Juli 2025
1447 H

Diketahui oleh,
Direktur PPs IAIN Manado

Dr. Yusno Abdullah Otta, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Mayang Ramanadila Flowerenza, S.E.
NIM : 23241006
Tempat, Tgl Lahir : Tomohon, 08 Januari 1998
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Dengan penuh kesadaran, saya menyatakan bahwa tesis ini benar adalah asli karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari buku-buku yang sudah dijelaskan sebelumnya. Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terbukti tesis ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, saya terima sanksi sesuai aturan hukum yang berlaku.

Manado, 28 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Mayang Ramanadila Flowerenza over a red official stamp of IAIN Manado. The stamp includes the text 'METRISI KEMPEL' and the identification number 'AB550ALX212615039'.

Mayang Ramanadila Flowerenza

ABSTRAK

Nama : Mayang Ramanadila Flowerenza
NIM : 23241006
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Manado ditinjau dari Perspektif ekonomi Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi, secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,761 dan signifikansi 0,008, Modal minimal menunjukkan pengaruh signifikan dengan t hitung 3,298, signifikansi 0,002. Sementara itu, motivasi menjadi faktor dengan pengaruh terbesar, ditunjukkan oleh nilai t hitung 4,022, signifikansi 0,001. Berdasarkan hasil persamaan fungsi regresi linear berganda $Y = a + bX$ ditemukan hasil $Y = 1,700 + 0,214$ (pengetahuan investasi) + 0,242 (Modal Minimal) + 0,328 (Motivasi) yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Pengetahuan Investasi akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,214 satuan atau 21,4%. Peningkatan satu satuan dalam Modal Minimal meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,242 satuan atau 24,2%. Sementara itu, setiap kenaikan satu satuan dalam Motivasi Investasi memberikan peningkatan sebesar 0,328 satuan atau 32,8% terhadap Minat Investasi. Sehingga ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan, dengan Motivasi Investasi sebagai variabel yang paling dominan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap minat investasi, sebagaimana dibuktikan melalui uji ANOVA dengan nilai F hitung sebesar 96,960 dan signifikansi $< 0,001$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,834 menunjukkan bahwa 83,4% variasi dalam variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi investasi. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), di mana sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku menjadi faktor penentu niat individu dalam berinvestasi. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peran aktif institusi pendidikan, otoritas pasar modal, dan komunitas investasi dalam menciptakan ekosistem yang mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi syariah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Minat Investasi, Modal Minimal, Motivasi, Pasar Modal Syariah, Pengetahuan Investasi, *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

ABSTRACT

Author's name : **Mayang Ramanadila Flowerenza**
Student ID Number : **23241006**
Faculty : **Postgraduate**
Department : **Sharia Economic**
Thesis Title : **The Influence of Investment Knowledge, Minimum Capital, and Motivation on the Interest in Stock Investment in the Sharia Capital Market among Students of the Faculty of Islamic Economics and Business at IAIN Manado from the Perspective of Sharia Economics**

This study analyzes the influence of investment knowledge, minimum capital, and motivation on students' interest in stock investment in the Sharia capital market among students of the Faculty of Islamic Economics and Business at IAIN Manado. The research adopts a quantitative approach using multiple linear regression analysis to examine the relationships between variables. The results show that all three independent variables, individually and simultaneously, positively and significantly influence students' investment interest. Investment knowledge has a t value of 2.761 with a significance level of 0.008. Minimum capital also shows a significant influence with a t value of 3.298 and significance of 0.002. Meanwhile, motivation is the most influential factor, with a t value of 4.022 and significance of 0.001. Based on the multiple linear regression function $Y = a + bX$, the resulting equation is: $Y = 1.700 + 0.214 (\text{Investment Knowledge}) + 0.242 (\text{Minimum Capital}) + 0.328 (\text{Motivation})$. This implies that every one-unit increase in investment knowledge leads to a 0.214-unit (21.4%) increase in investment interest. A one-unit increase in minimum capital raises investment interest by 0.242 units (24.2%), and a one-unit increase in motivation results in a 0.328-unit (32.8%) increase in investment interest. Thus, all three independent variables positively and significantly influence investment interest, with motivation being the most dominant factor. Simultaneously, these variables have a significant effect, as shown by the ANOVA test result with an F value of 96.960 and a significance level of < 0.001 . The coefficient of determination (R^2) value of 0.834 indicates that 83.4% of the variation in investment interest can be explained by investment knowledge, minimum capital, and motivation. These findings support the Theory of Planned Behavior (TPB), which posits that positive attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control are key determinants of an individual's intention to invest. The implications of this study highlight the importance of active roles from educational institutions, capital market authorities, and investment communities in fostering an ecosystem that sustainably encourages youth participation in Sharia-compliant investments.

Keywords: *Investment Interest, Minimum Capital, Motivation, Sharia Capital Market, Investment Knowledge.*

Dokumen ini telah divalidasi oleh UPT Pengembangan Bahasa IAIN Manado
Nomor registrasi : 01445

البحث مستخلص

الإسم	: مايتانغ راماناديل فلوورينزا
رقم التسجيل	: 23241006
القسم	: الإقتصاد الشرعي
الكلية	: الدراسة العليا
العنوان	: تأثير المعرفة بالاستثمار، الحد الأدنى لرأس المال، والدافعية على الرغبة في الاستثمار في الأسهم في السوق المالية الإسلامية لدى طلبة كلية الاقتصاد الإسلامية في الأعمال الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية مانادو من منظور الاقتصاد الشرعي

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير المعرفة بالاستثمار، والحد الأدنى لرأس المال، والدافعية على الرغبة في الاستثمار في الأسهم في السوق المالية الإسلامية لدى طلبة كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية في المعهد العالي الإسلامي الحكومي مانادو. استخدم هذا البحث منهجًا كميًا مع تحليل الانحدار الخطي المتعدد لاختبار العلاقة بين المتغيرات. أظهرت نتائج البحث أن المتغيرات الثلاثة المستقلة تؤثر بشكل إيجابي ومعنوي على الرغبة في الاستثمار، سواء بشكل جزئي أو مجتمع. فقد بلغ t المحسوب لتغير المعرفة بالاستثمار ٢,٧٦١ مع دلالة معنوية ٠,٠٠٨. وأظهر الحد الأدنى لرأس المال تأثيرًا معنويًا بقيمة t المحسوب ٣,٢٩٨ ودلالة ٠,٠٠٢. بينما كانت الدافعية العامل الأكثر تأثيرًا بقيمة t المحسوب ٤,٠٢٢ ودلالة معنوية ٠,٠٠١ وبناءً على معادلة الانحدار الخطي المتعدد $Y = 1.700 + 0.214$ (المعرفة بالاستثمار) + 0.242 (الحد الأدنى لرأس المال) + 0.328 (الدافعية) يتبين أن كل زيادة بوحدة واحدة في متغير المعرفة بالاستثمار تؤدي إلى زيادة في الرغبة في الاستثمار بنسبة ٠,٢١٤ وحدة أو ٢١,٤%، وكل زيادة بوحدة واحدة في الحد الأدنى لرأس المال تؤدي إلى زيادة بنسبة ٠,٢٤٢ وحدة أو ٢٤,٢%، أما الدافعية فكل زيادة فيها بوحدة واحدة تؤدي إلى زيادة بنسبة ٠,٣٢٨ وحدة أو ٣٢,٨% في الرغبة في الاستثمار. وبذلك فإن المتغيرات الثلاثة المستقلة تؤثر تأثيرًا إيجابيًا ومعنويًا، وتعد الدافعية العامل الأكثر تأثيرًا. كما أن المتغيرات مجتمعة تؤثر تأثيرًا معنويًا، كما يتضح من اختبار ANOVA بقيمة F المحسوب ٩٦,٩٦٠ ودلالة معنوية أقل من ٠,٠٠١. وبشير معامل التحديد (R^2) البالغ ٠,٨٣٤ إلى أن ٨٣,٤% من التباين في متغير الرغبة في الاستثمار يمكن تفسيره من خلال متغيرات المعرفة بالاستثمار، الحد الأدنى لرأس المال، والدافعية. تدعم نتائج هذا البحث نظرية السلوك المخطط (Theory of Planned Behavior)، والتي تشير إلى أن الموقف الإيجابي، والمعيار الذاتي، والإدراك للسيطرة السلوكية تشكل محددات لنوايا الأفراد في الاستثمار. وتؤكد دلالات البحث على أهمية الدور الفاعل للمؤسسات التعليمية، والسلطات المنظمة للسوق المالية، والمجتمعات الاستثمارية في بناء بيئة تشجع مشاركة الشباب في الاستثمار الإسلامي بشكل مستدام.

الكلمات المفتاحية: الرغبة في الاستثمار، الحد الأدنى لرأس المال، الدافعية، السوق المالية الإسلامية، المعرفة بالاستثمار

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam karya tulis bidang keagamaan (baca: Islam), alih aksara, atau yang lebih dikenal dengan istilah transliterasi, tampaknya merupakan sesuatu yang tak terhindarkan. Oleh karenanya, untuk menjaga konsistensi, aturan yang berkaitan dengan alih aksara ini penting diberikan.

Berikut ini adalah daftar aksara Arab dan padanannya dalam aksara latin:

HURUF ARAB	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا		Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Ts	te dan es
ج	j	Je
ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
خ	kh	ka dan ha
د	d	De
ذ	dz	de dan zet
ر	r	Er
ز	z	Zet
س	s	Es
ش	sy	es dan ye
ص	sh	es dengan ha
ض	dh	de dengan ha
ط	th	te dengan ha
ظ	zh	zet dengan ha
ع	‘	koma terbalik di atas hadap kanan
غ	gh	ge dan ha
ف	f	Ef
ق	q	Qi
ك	k	Ka
ل	l	El
م	m	Em
ن	n	En
و	w	We
ه	h	Ha
ء	`	Apostrof
ي	y	Ye

Vokal

Vokal dalam bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokal tunggal, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
اَ	a	<i>fathah</i>
اِ	i	<i>kasrah</i>
اُ	u	<i>dammah</i>

Adapun untuk vokal rangkap, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
اَيَ	ai	a dan i
اَوْ	au	a dan u

Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*madd*), yang dalam bahasa arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

TANDA VOKAL ARAB	TANDA VOKAL LATIN	KETERANGAN
يَا	â	a dengan topi di atas
ئِي	î	i dengan topi di atas
ئُو	û	u dengan topi di atas

Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara arab dilambangkan dengan huruf, ال, yaitu, dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*

Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûtah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûtah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*). Namun, jika huruf *ta marbûtah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

NO	KATA ARAB	ALIH AKSARA
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>al-jâmi'ah al-islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>wahdat al-wujûd</i>

Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Penting diperhatikan, jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. (Contoh: Abû Hâmid al-Ghazâlî bukan Abû Hâmid Al-Ghazâlî, al-Kindi bukan Al-Kindi)

Beberapa ketentuan lain dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut EYD, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya. Demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari

dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al- Rânîrî

Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa arab, dengan berpedoman pada ketentuan- ketentuan di atas:

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْاُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
تُبَيَّنَ الْاَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>Al-<u>h</u>arakah al- ‘ashriyyah</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Maulânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	<i>Yu’ atstsirukum Allâh</i>
الْاَيَاتُ الْاَكُونِيَّةُ	<i>Al-âyât al-kauniyyah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah”* dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister di Program Pascasarjana IAIN Manado. Sholawat dan salam selalu dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, kerja keras, doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan rasa syukur, ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada kedua orang tua tercinta, mamah Miranti Wulur dan papa Julius Iskandar, nenek Aisyah Abusalam, adik-adik tersayang (Rizki, Razka, Fira, Fahri), sepupu Alzatira C. Rumagit (kiki) serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi yang tiada henti.

Selanjutnya, dengan penuh hormat ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.H.I sebagai pembimbing I yang telah memberi arahan dan masukan dari Awal pembuatan proposal, Penelitian hingga terselesaikannya tesis ini.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Manado, Prof. Dr. Edi Gunawan, M.H.I.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. Salma, M.H.I.

4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Institut Agama Islam Negeri Manado Dr. Mastang Ambo Baba, M. Ag.
5. Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. Yusno Abdullah Otta, M. Ag
6. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Manado, Prof. Dr. Hj. Suprijati Sarib
7. Pembimbing II, Dr. Nur Fitry Latief, SE., MSA., Ak., CA., CGRM., QPIA yang telah banyak memberi arahan dan masukan sejak Awal pembuatan proposal, penelitian hingga terselesaikannya tesis ini.
8. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E., M.Si., Ak., CGAM., CWC yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada mahasiswa FEBI IAIN Manado.
9. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Pascasarjana IAIN Manado, terimakasih atas segala ilmu dan pelayanan yang telah diberikan.
10. Responden dalam hal ini Mahasiswa FEBI Angkatan 2022 yang telah meluangkan waktu dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Pimpinan bagian Keuangan dan Perencanaan IAIN Manado, Bapak Djamal, S.Kom atas izin, dukungan dan pengertian yang telah diberikan selama menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.
12. Seluruh rekan kerja Tim Keuangan dan Perencanaan atas semangat, bantuan, dan kerja sama yang telah banyak memberikan inspirasi serta motivasi.
13. Sahabat terkasih Elsit Mayaranti Radja dan Rajendra Kodu, yang selalu menemani, menasehati juga memotivasi dalam menyelesaikan studi ini.
14. Kepada rekan seperjuangan Sriaryanti Humune, Talita Virginia, Nurul Akmalia, Alfarizky dan seluruh teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2023 yang telah banyak membantu, saling berbagi ilmu serta telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar Magister Ekonomi (ME).
15. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan jasa yang telah diberikan oleh berbagai pihak dibalas dengan limpahan rahmat dan pahala oleh Allah SWT. Pada akhirnya, disadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan sangat dihargai guna perbaikan dalam penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang, sehingga dapat dihasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

**Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.**

Manado, 14 Juli 2025

Penyusun Tesis,



Mayang R. Flowerenza

23241006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
مستخلص البحث	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI	15
A. Theory of Planed Behavior.....	15
B. Pasar Modal Syariah	17
1. Tinjauan Umum Pasar Modal Syariah.....	17
2. Pelaku pasar modal.....	19
3. Instrumen Pasar Modal.....	20
C. Saham	22
1. Pengertian Saham	22

2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	23
3. Kriteria Saham Syariah	23
4. Indeks Saham Syariah	25
D. Investasi	28
1. Pengertian Investasi	28
2. Keuntungan dalam berinvestasi	28
E. Pengetahuan Investasi	29
F. Modal Minimal Investasi	30
G. Motivasi Investasi	32
H. Minat Investasi	34
I. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	36
BAB III	37
METODELOGI PENELITIAN	38
A. Bentuk dan Jenis Penelitian	38
B. Variabel Penelitian	39
1. Variabel Bebas (Variabel <i>Independen</i>)	39
2. Variabel Terikat (Variabel <i>Dependen</i>)	39
C. Indikator Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
F. Sumber dan Jenis Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Teknik Pengolahan Data	48
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado	53
2. Visi dan Misi	54
3. Tujuan	55

B. Temuan Penelitian	55
1. Gambaran Umum Penelitian	55
2. Karakteristik Responden	56
3. Deskripsi Variabel	58
4. Uji Instrumen Penelitian	62
5. Uji Asumsi Klasik	66
6. Analisis Regresi Linier Berganda	70
7. Pengujian Hipotesis	72
C. Pembahasan Penelitian	79
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.	79
2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	80
3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	82
4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah	85
5. Investasi dalam Perpektif Ekonomi Syariah	86
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022.....	42
Tabel 3. 3 Skor Skala Liker.....	42
Tabel 4. 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengetahuan Investasi (X1).....	58
Tabel 4. 4 Tanggapan responden mengenai variabel modal minimal (X2)	59
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Motivasi (X3).....	60
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Minat Investasi (Y)	61
Tabel 4. 7 Hasil uji validitas	62
Tabel 4. 8 Interpretasi nilai Cronbach's Alpha	64
Tabel 4. 9 Hasil uji reliabilitas	64
Tabel 4. 10 Hasil uji normalitas	66
Tabel 4. 11 Hasil uji multikolinearitas	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	75
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Keuntungan pada Instrumen Investasi	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36

DAFTAR ISTILAH

1. *Attitude Toward The Behavior* (Sikap Terhadap Prilaku)
Keyakinan seseorang baik positif maupun negatif yang akan membentuk sikap terhadap perilaku yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku yang akan dilakukan.
2. *Broker* (Pialang)
Seseorang atau firma yang melakukan transaksi di instrumen finansial di pasar saham seperti agen dari kliennya yang tidak dapat atau tidak ingin berdagang untuk dirinya sendiri.
3. Bursa Efek
Tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.
4. *Capital gain*
Sebuah keuntungan yang didapatkan seorang investor dari selisih harga jual dikurangi dengan harga beli suatu saham.
5. *Control Belief*
Kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuan menghadapi kesulitan atau kemudahan saat melakukan suatu perilaku.
6. *Dividen*
Pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.
7. *Emiten*
Pihak, bisa individu atau badan usaha yang melakukan Penawaran Umum dengan cara menerbitkan instrumen keuangan atau (efek) untuk dijual kepada masyarakat.
8. *Go Public*
Kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat guna mendapatkan modal usaha.
9. *Investor*
Individu atau lembaga yang menginvestasikan modal atau sumber daya mereka ke dalam berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi,

properti, atau aset lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian investasi di masa depan baik dalam jangka pendek atau jangka panjang.

10. *Perceived Behavior Control* (Pengetahuan Pengendalian Diri)

Persepsi seseorang terkait keadaan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu, yang mencerminkan peluang yang diperlukan atau hambatan yang diantisipasi

11. *Return*

Mengacu pada keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi selama periode waktu tertentu. Return ini dapat berupa keuntungan (gain) atau kerugian (loss) yang diukur dalam bentuk persentase atau nilai mata uang

12. *Single Investor Identification (SID)*

Nomor identitas tunggal dan unik yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk setiap investor di pasar modal Indonesia. SID berfungsi sebagai "kartu identitas" bagi investor, memfasilitasi transaksi dan memantau aktivitas investasi mereka di pasar modal.

13. *Subjective Norm*

Suatu tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku

14. *Under Writer*

Lembaga penunjang pasar modal yang berperan sebagai penjamin emisi atau penjamin penjualan saham pada waktu pasar perdana (IPO).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 5 Tabel r
- Lampiran 6 Tabel t
- Lampiran 7 Tabel F
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel X1
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel X2
- Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel X3
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 13 Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah
- Lampiran 14 Kurikulum Program Studi Perbankan Syariah
- Lampiran 15 Dokumentasi Observasi pada Kelas ES-A Angkatan 2022
- Lampiran 16 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian suatu negara karena berfungsi untuk dua tujuan, yaitu pertama sebagai sarana untuk transaksi bisnis atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari komunitas pemodal (*investor*). Kedua, pasar modal merupakan tempat yang aman bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya.¹ Ini menunjukkan bahwa adanya timbal balik antara investor dan perusahaan, dimana perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya dengan dana yang diinvestasikan oleh para investor, begitupun sebaliknya para investor akan mendapatkan keuntungan dari hasil investasi pada perusahaan tersebut. Dengan demikian, pasar modal menjadi salah satu sarana yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan bagi individu untuk ikut serta dalam pasar global. Dengan adanya pasar modal, masyarakat umum dapat berinvestasi dengan aman dan mengharapkan hasil yang menguntungkan.

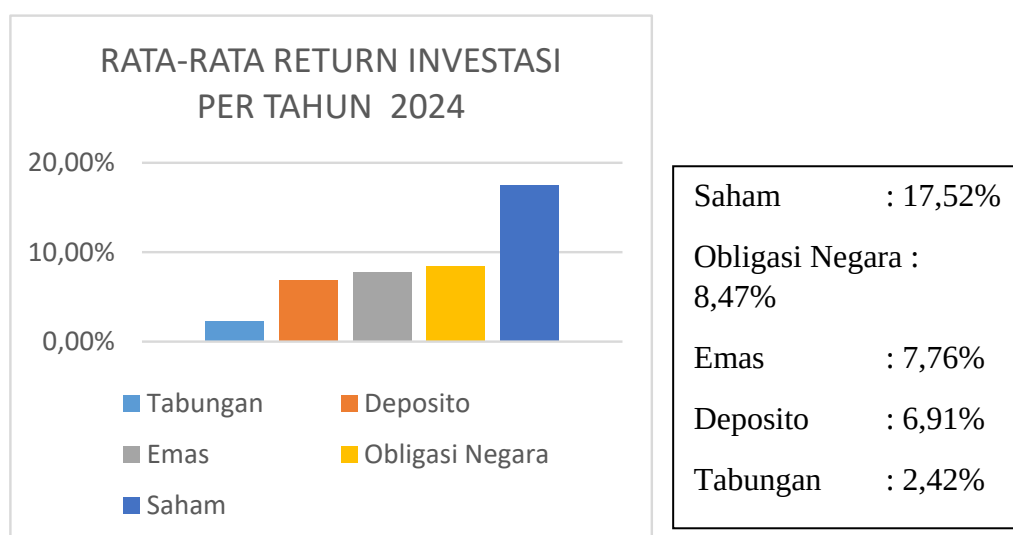
Sebagaimana pasar pada umumnya, pasar modal adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual sekuritas atau efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang memberika penyertaan dana untuk membeli efek diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.² Dengan demikian, pasar modal menjadi jembatan penghubung antara investor dan emiten melalui perdagangan instrumen keuangan. Sejak didirikannya Bursa Efek Indonesia, masyarakat menjadi semakin mudah dalam menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan melalui pasar modal. Pada dasarnya tujuan dari berinvestasi adalah

¹ Farakh and Et Al, 'Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital', 2024.

² Hery, *Pasar Modal Syariah Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam Di Indonesia* (Yagyakarta: Penerbit Gava Media, 2021).h.1

untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat memperbesar peluang kehidupan yang layak dikemudian hari. Terdapat berbagai jenis instrumen investasi yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin memulai untuk berinvestasi. Seperti Saham, Obligasi, Emas, Deposito dan lain sebagainya. Investor yang ingin memaksimalkan keuntungan akan tertarik dengan investasi yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibanding peluang investasi lainnya. Maka dari itu, bagan berikut dapat menjelaskan tingkat keuntungan berinvestasi beberapa instrumen investasi.

Gambar 1. 1 Perbandingan Keuntungan pada Instrumen Investasi



Sumber : Bursa Efek Indonesia KP Sulawesi Utara

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berinvestasi saham lebih menguntungkan dibanding instrumen investasi lainnya, dilihat dari tingkat rata-rata imbal hasil (*return*) saham mencapai 17,52% pertahun. Hal ini dipengaruhi oleh Indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pasar modal Indonesia dilihat dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang meningkat selama 10 tahun terakhir. IHSG adalah Indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Saham yang diperjualbelikan dipasar modal yaitu saham konvensional dan saham syariah. Saham Syariah merupakan salah satu instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dapat menjadi pilihan yang baik bagi

individu yang ingin menginvestasikan uang mereka. Dengan pertumbuhan pasar keuangan syariah yang pesat, saham Syariah menawarkan potensi keuntungan yang sama dengan investasi konvensional, namun dengan tambahan keamanan dari segi kepatuhan syariah. Perkembangan saham syariah menjadi lebih prospektif terutama karena adanya payung hukum yang dikeluarkan pemerintah untuk mengaturnya Yaitu Undang - Undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara. Prospek saham syariah di Indonesia mulai menggeliat sejak diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Oleh karena itu, mempertimbangkan investasi dalam saham syariah dapat menjadi langkah yang bijaksana bagi individu yang ingin mengoptimalkan portofolio investasi mereka. Karena investasi saham Syariah memungkinkan untuk mencapai tujuan keuangan dengan tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah. Namun demikian, tingkat partisipasi investor muda, khususnya mahasiswa, dalam pasar modal syariah masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan minat untuk berinvestasi di kalangan generasi muda belum sepenuhnya terbentuk secara optimal.

Minat investasi merupakan suatu bentuk dorongan psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Sebagaimana yang tertuang dalam *Theory of Planned Behavior* (Teori Tindakan Beralasan) sebagai kembangan dari teori sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action*. Terdapat beberapa aspek dalam teori ini yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *perceived behavior control* (pengetahuan pengendalian diri) dan *subjective norm* (Norma subjektif).³ Ketiga komponen ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, persepsi terhadap kemudahan atau hambatan dalam berinvestasi seperti modal minimal, dan motivasi.

Pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk sikap dan keputusan investasi mahasiswa, karena dengan memiliki

³ Ajzen, 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned', *Journal of Applied Social Psychology*, 32.4 (2002), pp. 665–83

pemahaman memadai mengenai konsep pasar modal, risiko, imbal hasil, serta prinsip-prinsip investasi syariah, mahasiswa cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi saham dan lebih berani mengambil keputusan finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AM Nisa & AN Hidayati yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.⁴ Pengetahuan ini dapat membentuk persepsi bahwa investasi saham bukanlah aktivitas yang rumit, melainkan sebuah langkah strategis dalam pengelolaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, terdapat pandangan terhadap modal minimal yang juga dapat mempengaruhi minat investasi. Pada umumnya mahasiswa berpandangan bahwa investasi saham membutuhkan modal besar, sehingga menimbulkan *perceived behavioral control* yang rendah. Dalam konteks *Theory of Planned Behavior*, ketika seseorang merasa tidak memiliki cukup sumber daya yang dalam hal ini modal, maka persepsi kontrol terhadap perilaku menjadi lemah dan niat untuk melakukan investasi pun menurun. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh DME Da Silva & Yuniningsi yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi⁵. Namun, dengan adanya program dari Bursa Efek Indonesia yang meluncurkan kampanye “*Yuk Nabung Saham*” yang bertujuan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pasar modal dan dengan adanya kemudahan investasi mulai dari Rp100.000 masyarakat sudah bisa memiliki beberapa lot saham, maka batasan psikologis mengenai modal dapat ditekan, karena dengan modal yang minim mahasiswa dapat terlibat dalam pasar modal khususnya investasi saham yang pada akhirnya minat untuk berinvestasi menjadi meningkat.

Faktor lain yang tak kalah penting adalah motivasi. Motivasi internal seperti keinginan untuk mandiri secara finansial, serta motivasi eksternal

⁴ AM Nisa and AN Hidayati, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah’, *EKUITAS*, 4.1 (2022)

⁵ DME Da Silva and Yuniningsi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere’, *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.2 (2022)

seperti tren sosial dan ajakan dari lingkungan sekitar, dapat memperkuat norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior*. Dalam konteks mahasiswa, motivasi juga terbentuk melalui interaksi dengan lembaga atau komunitas yang bergerak di bidang edukasi pasar modal, seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan Galeri Investasi Syariah (GIS). Kedua lembaga ini berperan sebagai agen literasi dan fasilitator yang menyediakan edukasi, pelatihan, hingga simulasi perdagangan saham bagi mahasiswa. Adanya GIS dan KSPM di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, turut memberikan kontribusi besar dalam membentuk pengetahuan, menumbuhkan motivasi, serta memperkuat persepsi mahasiswa terhadap kemudahan berinvestasi.

Berdasarkan kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa dibekali pengetahuan investasi melalui mata kuliah pilihan yaitu mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah pada semester 4 untuk prodi perbankan syariah dan pada semester 5 untuk prodi ekonomi syariah. Selain itu fakultas juga bekerjasama dengan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Sulawesi Utara dengan mengadakan kegiatan seminar investasi pasar modal syariah. Adapun peran agen bursa sebagai pialang atau perantara antara mahasiswa dengan pasar modal yang turut memberikan kemudahan dengan tidak ada pengenaan biaya pembukaan rekening efek serta adanya dukungan moral maupun materil dari dosen pengampu mata kuliah pasar uang dan pasar modal syariah yang memberikan modal awal investasi senilai Rp. 50.000 sebagai langkah awal berinvestasi. Hal tersebut menjadi upaya fakultas dalam mendorong minat investasi mahasiswa.

Dengan adanya berbagai upaya dari fakultas tidak serta merta menumbuhkan minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Hal ini dapat dilihat perbedaan jumlah keseluruhan mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang tertarik untuk mengambil peminatan Mata Kuliah Pasar uang pasar modal. Berdasarkan data akademik FEBI terdapat 140 mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan kurikulum semester 4 dan 5. Sehingga saat ini mahasiswa angkatan 2022 sedang menduduki semester 6.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 November 2024 pada mahasiswa FEBI angkatan 2022 terdiri dari 6 kelas yang terbagi atas 4 kelas program studi ekonomi syariah dan 2 kelas prodi perbankan syariah bahwa hanya terdapat 1 kelas yang seluruh anggota kelasnya tertarik dengan peminatan Mata Kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal, yakni kelas Ekonomi Syariah A dengan jumlah 32 mahasiswa dan dosen Pengampu Ibu Dr. Nur Fitry Latief, SE., MSA., Ak., CA., CGRM., QPIA. Sedangkan pada 5 kelas lainnya tidak mencapai setengah dari jumlah keseluruhan anggota kelas yang mengambil peminatan MK Pasar uang dan pasar Modal. Setelah melakukan survei awal pada Ekonomi Syariah kelas A didapatkan hasil yang menyatakan bahwa seluruh anggota kelas tertarik dengan mekanisme pasar modal sehingga mendorong minat mereka untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Untuk itu dengan melihat hubungan antara pengetahuan investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat investasi dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, menjadi penting untuk menguji secara empiris sejauh mana ketiga variabel tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham syariah. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado yang telah memiliki akun investor (RDN/SID) sebagai representasi dari generasi muda yang potensial menjadi investor aktif. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengangkat judul *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa FEBI IAIN Manado ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?
2. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?

3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?
4. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Investasi yang diteliti memfokuskan pada investasi saham syariah di pasar modal, tidak melibatkan instrumen investasi lain seperti obligasi, reksa dana, atau investasi konvensional lainnya.
2. Pengetahuan investasi yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada pemahaman tentang produk saham syariah, mekanisme pasar modal, serta dasar-dasar analisis investasi. Pengetahuan mengenai instrumen keuangan lainnya (misalnya saham konvensional, forex, atau cryptocurrency) tidak akan dicakup.
3. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang telah lulus dalam Mata Kuliah Pasar uang dan Pasar Modal serta telah memiliki RDN (rekening dana nasabah) yaitu rekening untuk menyimpan dana investor yang akan digunakan untuk membeli saham.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap Minat investasi saham di pasar modal syariah;
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap Minat investasi saham di pasar modal syariah;
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Minat investasi saham di pasar modal syariah;

4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat investasi saham di pasar modal syariah;

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai minat investasi khususnya pada saham di pasar modal syariah.
2. Memperkaya studi literatur: Penelitian ini dapat memperkaya studi literatur yang berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah.
3. Menambah referensi dalam bidang keuangan syariah: Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah, yang mungkin belum banyak dikaji sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi investor: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan menguntungkan, khususnya dalam investasi saham syariah.
2. Bagi pelaku pasar modal: Penelitian ini dapat membantu perusahaan sekuritas, bank, atau lembaga keuangan lainnya untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investor dalam memilih saham syariah. Hal ini bisa digunakan untuk merancang strategi pemasaran produk investasi yang lebih efektif.

E. Definisi Operasional

1. Variabel X_1 : Pengetahuan Investasi
Pemahaman investor tentang konsep-konsep dasar investasi, instrumen, dan strategi investasi serta mekanisme pasar modal.
2. Variabel X_2 : Modal Minimal
Jumlah dana terendah yang diperlukan oleh seorang individu untuk memulai aktivitas pembelian saham di pasar modal.
3. Variabel X_3 : Motivasi
Dorongan individu dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya dalam suatu instrumen investasi.
4. Variabel Y : Minat Investasi Saham Syariah
Tingkat ketertarikan seseorang untuk mempelajari tentang investasi serta keinginan untuk berinvestasi pada saham syariah.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut :

Pertama, I. Kurniawan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2017-2018, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, serta nilai thitung $8,734 > \text{nilai tabel } 1,663$. Implikasi dalam penelitian ini adalah bagi mahasiswa terlebih dahulu harus menggali, mengetahui dan memahami berbagai informasi tentang pasar modal syariah sebelum berinvestasi saham di pasar modal syariah.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi pada saham di pasar modal syariah selain itu, memiliki

⁶ I.Kurniawan, ‘Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2021)

kesamaan pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun perbedaan terletak pada pembahasan penelitian sebelumnya yang hanya terbatas pada faktor pengetahuan investasi saja sedangkan pada penelitian ini lebih dikembangkan pada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham yaitu faktor Modal Minimal dan Motivasi.

Kedua, NH Salsabila dengan judul “Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Saham.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terkait analisis faktor motivasi, kemajuan teknologi dan literasi keuangan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar saham. Jenis penelitian adalah kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka. Hasil penelitian yakni, pada faktor motivasi, tingginya motivasi generasi milenial dalam berinvestasi akan mempengaruhi semakin tingginya minat berinvestasi di pasar saham. Pada faktor kemajuan teknologi, semakin maju teknologi di dalam pasar saham, maka semakin mudah generasi milenial berinvestasi di pasar saham. Pada faktor literasi keuangan, literasi keuangan membuat generasi milenial lebih bijak dalam mengelola uang, sehingga minat untuk berinvestasi di pasar saham semakin tinggi.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari faktor motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Sedangkan perbedaanya, pada penelitian ini membahas adanya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi yaitu faktor pengetahuan dan modal minimal dalam berinvestasi. Selain itu terdapat perbedaan pada jenis penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

⁷ NH Salsabila, ‘Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Saham’, *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 2021

Ketiga, M. Yusuf ,Yahya, Abd. Hamid dengan judul Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, namun tidak untuk variabel return. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel modal minimal investasi sebesar $,000 < 0,05$, sedangkan untuk variabel return diperoleh nilai $0,319 > 0,05$. Sedangkan hasil untuk uji simultan menunjukkan bahwa modal minimal investasi dan return berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik purposive sampling yaitu responden yang memiliki akun di pasar modal. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari modal minimal terhadap minat berinvestasi saham juga terdapat kesamaan dalam metode penelitian yaitu kuantitatif dengan penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun perbedaannya, pada penelitian sebelumnya membahas ruang lingkup pasar modal secara umum, sedangkan penelitian ini yang membahas ruang lingkup pasar modal syariah yang segala transaksinya harus mengedepankan nilai-nilai islami di dalamnya. Selain itu, pada penelitian ini juga membahas faktor lain yang tidak diteliti peneliti sebelumnya yaitu terkait pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Keempat, Abil Yositya Indah Mauliza & Clarashinta Canggih dengan judul “Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah dan Motivasi”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi, sistem online trading syariah dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini diharapkan membawa

⁸ M.Yusuf, ‘Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal’, *Jurnal Neraca*, 5.1 (2021).

manfaat kepada pembaca sehingga tidak terjerat kasus investasi bodong berkedok online trading. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif asosiatif dengan analisis Sem-PLS. Sampel yang digunakan sebesar 100 responden melalui kuesioner dengan kriteria yang sudah ditentukan.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya ditujukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi pada saham syariah selain itu, memiliki kesamaan pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian sebelumnya yang membahas salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat investasi yaitu Sistem Online Trading Syariah sebagai sistem yang mempermudah investor dalam bertransaksi secara syariah di pasar modal sedangkan penelitian ini membahas faktor internal yang diduga turut mempengaruhi minat investasi yaitu Modal Minimal.

Kelima, Kristanti et al dengan judul Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya di Era Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal minimal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal .¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kaitannya dengan pengaruh modal minimal investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal kemudian metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif serta pengambilan

⁹ Mauliza and Et Al, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK:Journal of Economic and Banking*, 5.1 (2023).

¹⁰ Kristanti, 'Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian UPR : Kaharati*, 2.1 (2022)

sampel menggunakan metode purposive sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan adanya penambahan variabel x yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya yaitu motivasi investasi. Selain itu penelitian sebelumnya dilakukan pada era Covid-19 sehingga hasil penelitian yang didapatkan pasti berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Keenam, DME Da Silva & Yuniningsi dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari kuisioner yang disebarkan kepada mahasiswa fakultas ekonomi UNIPA dengan Teknik purposive sampling. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (Smart Partial Least Square). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa, sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kaitannya dengan pengaruh motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal. Selain itu kedua penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian namun terdapat perbedaan pada teknik analisis data. Dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan bantuan aplikasi Smart PLS yang bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya suatu hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen serta menjelaskan hubungan teoritis antar kedua variabel sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS

¹¹ DME Da Silva and Yuniningsi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere’

versi 25.0 sebagai alat bantu analisis. Selain itu terdapat perbedaan pada ruang lingkup pembahasan dimana pada penelitian sebelumnya membahas ruang lingkup pasar modal secara umum, sedangkan pada penelitian ini yang membahas ruang lingkup pasar modal syariah yang segala transaksinya harus mengedepankan nilai-nilai islami di dalamnya.

Ketujuh, Ratih K. Larasati dan Deny Yudiantoro dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal terhadap minat investasi pasar modal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan non-probably sampling, dengan sampel berjumlah 90. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan hasil dari uji t yang menyatakan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, kemajuan teknologi informasi, dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi pasar modal.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah kaitannya dengan pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal. Selain itu kedua penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya tidak membahas faktor lain yang turut mempengaruhi minat investasi seperti faktor pengetahuan dan motivasi. Selain itu penelitian ini lebih fokus pada ruang lingkup syariah yang tidak dibahas pada penelitian sebelumnya.

¹² Rk Larasati & D Yudiantoro, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal', *Jurnal Investasi*, 8.2 (2022)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Theory of Planed Behavior

Menurut Ajzen 1991, *Theory of Planned Behavior* merupakan sebuah teori yang digunakan untuk menganalisis perilaku individu. Teori tersebut juga merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yakni *Theory of Reasoned Action*. Untuk mengukur sebuah perilaku individu dalam teori TRA dapat diprediksi melalui minat untuk melakukan sebuah tindakan dan munculnya minat, hal tersebut tergantung pada dua hal yakni sikap dan norma subjektif, adapun perbedaannya dengan teori TPB yang dimana ia menambahkan satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku individu yakni persepsi kendali perilaku.¹³ Terdapat 3 aspek utama dalam teori ini yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavior control* (persepsi pengendalian perilaku).

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) didasari oleh suatu kepercayaan yang disebut *behavioral beliefs*. Kepercayaan yang dimaksud adalah terkait dampak atau konsekuensi yang akan ditimbulkan oleh perilaku seseorang. Keyakinan ini, baik positif maupun negatif, akan membentuk sikap terhadap perilaku tersebut dan pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku yang akan dilakukan¹⁴. Oleh karenanya jika investor memiliki keyakinan positif terhadap sebuah instrumen investasi, maka kemungkinan besar mereka akan membentuk perilaku yang dapat mendorong niat mereka untuk terlibat dalam kegiatan investasi tersebut.

Norma subjektif (*subjective norm*) didefinisikan sebagai tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku¹⁵.

Norma subjektif (*subjective norm*) dapat berasal dari orang-orang disekitar

¹³ Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50.2

¹⁴ Ajzen, 'Attitudes, Personality, and Behavior', *Open University Press*, 2005

¹⁵ Ajzen, 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned'

individu, seperti keluarga, teman, guru, dan rekan. Dapat dikatakan bahwa tekanan sosial sangat berdampak pada individu sehingga mereka berniat untuk melakukan perilaku tertentu dengan mengabaikan preferensi mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi para investor untuk memahami aspek-aspek norma subjektif yang mempengaruhi keputusan investasi mereka agar dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) persepsi seseorang terkait keadaan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu, yang mencerminkan peluang yang diperlukan atau hambatan yang diantisipasi¹⁶. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didasari oleh *control beliefs*. *Control beliefs* adalah kepercayaan atau keyakinan dalam diri seseorang mengenai kemampuan menghadapi kesulitan atau kemudahan saat melakukan suatu perilaku¹⁷. Persepsi kontrol perilaku juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial, lingkungan fisik, dan kondisi ekonomi. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengatasi hambatan dan melaksanakan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memperkuat persepsi kontrol perilaku mereka agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal syariah maka dia akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya tersebut. Misalkan saja dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi di pasar modal, menerima dengan baik penawaran investasi di pasar modal, dan pada akhirnya melakukan investasi di pasar modal syariah.

¹⁶ Ajzen, 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned'

¹⁷ Ajzen, 'Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned'

Sehingga dapat disimpulkan hubungan Theory of Planned Behavior dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Attitude (Sikap): dengan adanya pemahaman atau pengetahuan investasi yang baik maka akan membentuk keyakinan atau sikap positif terhadap investasi. Seseorang yang memiliki keyakinan tersebut lebih cenderung memiliki minat investasi yang tinggi.
2. Perceived Behavioral Control (Persepsi Pengendalian Perilaku):
Jika seseorang merasa memiliki kontrol atau kemampuan untuk berinvestasi misalnya, karena pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat mengumpulkan modal minimal dan dana untuk berinvestasi maka mereka lebih cenderung memiliki niat dan minat untuk melakukan investasi.
3. Subjective Norm (Norma Subjektif): jika lingkungan sosial (keluarga, teman, atau masyarakat) mendorong atau mendukung aktivitas investasi, hal ini akan mempengaruhi minat investasi seseorang. Hal ini berkaitan dengan motivasi untuk berinvestasi saham di pasar modal karena jika seseorang dikelilingi oleh orang-orang yang berinvestasi atau yang menganggap investasi sebagai hal yang penting, mereka cenderung memiliki minat berinvestasi yang tinggi.

Secara keseluruhan, kombinasi antara pengetahuan investasi, terpenuhinya modal minimal, serta dengan adanya motivasi dapat memperkuat sikap positif terhadap investasi, memperbaiki persepsi kontrol dalam berinvestasi, dan mendorong individu untuk mengikuti norma subjektif dalam melakukan investasi, yang akhirnya meningkatkan minat investasi.

B. Pasar Modal Syariah

1. Tinjauan Umum Pasar Modal Syariah

Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang

berkaitan dengan efek.¹⁸ Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi di pasar modal yang terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.¹⁹ Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), prinsip syariah di pasar modal didefinisikan sebagai prinsip hukum Islam berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan peraturan OJK mengenai penerapan prinsip syariah di pasar modal dan atau peraturan Otoritas Jasa keuangan lainnya.²⁰

Bursa efek sebagai salah satu komponen dalam pasar modal dimata hukum Islam memiliki legalitas yuridis. Dewan fatwa MUI merujuk pada sejumlah ayat untuk dijadikan dasar bursa efek ini, antara lain: ²¹

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ
٢٧٨ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

Terjemahnya:

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.²²

Dalam ayat diatas dijelaskan tentang pelarangan riba dalam transaksi berbasis Islam. Begitu pun dalam pasar modal syariah yang memegang

¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Bab 1, Pasal 1*.

¹⁹ Reksa Jayengsai and Noval Ramadhan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur', *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01.02 (2021).h.172

²⁰ Hery.

²¹ Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*” Dalam Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaria'h* (UIN Maliki Press, 2010).h.50

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Karya Utama, 2005), h. 58-59.

prinsip kehalalan dalam setiap transaksi didalamnya dan melarang produksi maupun perdagangan barang yang bersifat haram seperti minuman keras maupun produk yang mendatangkan mudarat. Karena dalam pasar modal syariah menerapkan prinsip kehati-hatian terutama dalam memilih saham yang layak untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) hal tersebutlah yang membedakan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional.

2. Pelaku pasar modal

Berikut ini beberapa pihak yang terkait dalam pasar modal:²³

- a. Emiten, yaitu badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan utang dari para investor di Bursa Efek.
- b. Perantara Emisi, meliputi tiga pihak yaitu:
 - 1) Penjamin emisi (*underwriter*), adalah perusahaan perantara yang menjamin penjualan emisi, dalam arti, jika saham atau obligasi belum terjual maka penjamin emisi wajib membeli agar kebutuhan dana yang diperlukan emiten terpenuhi sesuai rencana.
 - 2) Akuntan publik, adalah pihak yang bertugas untuk memeriksa kondisi keuangan emiten dan memberikan pendapat apakah laporan keuangan yang telah dikeluarkan oleh emiten wajar atau tidak.
 - 3) Perusahaan penilai, adalah perusahaan yang berfungsi untuk memberikan penilaian terhadap emiten, apakah nilai aktiva emiten wajar atau tidak.
- c. Badan Pelaksana Pasar Modal, yaitu badan yang mengatur dan mengawasi jalannya pasar modal, termasuk mengeluarkan emiten dari lantai bursa dan memberikan sanksi kepada pihak-pihak yang melanggar peraturan pasar modal. Di Indonesia, badan pelaksana

²³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010), h. 41-42

pasar modal adalah Badan Pengawas dan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011, BAPEPAM telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertugas mengawasi, mengatur, dan melindungi sektor jasa keuangan, termasuk pasar modal.

- d. Bursa Efek, yakni tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha.
- e. Perantara Perdagangan Efek, yaitu makelar (pialang atau *broker*) dan komisioner yang hanya melalui kedua lembaga itulah efek dalam bursa dapat di transaksikan. Makelar adalah perusahaan pialang (*broker*) yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan orang lain dengan memperoleh imbalan. Adapun komisioner adalah pihak yang melakukan pembelian dan penjualan efek untuk kepentingan sendiri atau untuk orang lain dengan memperoleh imbalan.
- f. Investor, yaitu pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli dan menjual kembali efek tersebut. Menurut UU No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, bahwa arti dari penanam modal atau investor adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman modal dapat berupa penanaman modal dalam negeri dan penanam modal asing.²⁴

3. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal syariah dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu *pertama*, sekuritas asset/proyek asset (*aset securitisation*) yang merupakan bukti penyertaan baik dalam bentuk penyertaan musyarakah (*management share*). Penyertaan musyarakah adalah yang mewakili modal tetap (*fixed capital*) dengan hak pengelola, mengawasi manajemen dan hak suara dalam mengambil keputusan. Sementara itu,

²⁴ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat (4)*.

penyertaan mudharabah (*participation share*) adalah mewakili modal kerja dengan hak atas modal dan keuangan tersebut, tetapi tanpa hak suara, hak pengawasan dan hak pengelolaan. *Kedua*, sekuritas utang (*debt securation*) atau penerbitan surat utang yang timbul atas transaksi jual beli atau merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan. *Ketiga*, sekuritas modal yang merupakan emisi surat berharga oleh perusahaan emiten yang telah terdaftar dalam pasar modal syariah dalam bentuk saham. sekuritas modal ini juga dapat dilakukan oleh perusahaan yang sahamnya dimiliki secara terbatas (*non go public*) dengan mengeluarkan saham atau membeli saham.²⁵

Adapun jenis instrumen pasar modal yang diharamkan syariah adalah sebagai berikut:²⁶

- a. *Preferred Stock*, (saham istimewa). Saham jenis ini diharamkan oleh ketentuan syariah karena terdapat dua karakteristik utama, yaitu:
 - 1) Adanya keuntungan tetap (*pre-determinan revenue*). Hal ini menurut kalangan ulama dikategorikan sebagai riba.
 - 2) Pemilik saham preferen mendapatkan hak istimewa terutama pada saat likuidasi. Hal ini mengandung unsur ketidakadilan.
- b. *Forward contract*, diharamkan karena segala bentuk jual beli utang (*dayn bi dayn*) tidak sesuai dengan syariah. Bentuk kontrak *forward* ini dilarang dalam Islam karena dianggap jual beli utang atau piutang yang terdapat unsur ribawi, sedangkan terjadinya transaksi jual beli dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo.
- c. *Option*, merupakan hak yaitu untuk membeli dan menjual barang yang tidak disertai dengan *underlying asset* atau *real asset*. Transaksi *option* ini bersifat tidak ada (*non exist*) dan dinilai oleh

²⁵ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Sinar Grafika, 2011), h. 44.

²⁶ Ahmad Rodoni and Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010), h. 49-50

kalangan ulama bahwa kontrak *option* ini termasuk *future*, yaitu mengandung unsur *gharar* (penipuan/spekulasi) dan *masyir* (judi).

- d. *Margin on Trading*. Transaksi ini adalah di mana pembeli membayar sebagian harga secara tunai, yang sisanya dilunasi dari pinjaman kepada bank melalui perantara dengan syarat surat berharga tersebut dijadikan jaminan bagi pialang untuk melunasi harga pinjaman.
- e. *Short Selling*. Transaksi ini merupakan suatu bentuk transaksi jual beli, dimana penjualan terhadap surat berharga belum dimiliki pada waktu akad. Transaksi ini dilarang dalam islam karena memiliki unsur-unsur yang bersifat spekulatif dan penipuan.

C. Saham

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tertentu.²⁷ Satuan pembelian saham adalah 1 Lot (100 lembar).

Saham syariah adalah Efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan. Oleh karena itu OJK menetapkan kriteria dalam menyeleksi saham syariah yaitu²⁸:

- a. *Emiten* atau perusahaan publik tidak melakukan kegiatan usaha atau memproduksi barang/jasa yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti: perjudian, lembaga keuangan non-syariah (ribawi), melakukan riswah (suap), dan perusahaan rokok.

²⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010), h. 59

²⁸ Hery. h. 162

- b. Rasio utang berbasis riba terhadap total aset perusahaan tidak lebih dari 45%. Yang dimaksud dengan utang berbasis riba adalah utang perusahaan yang berasal dari perbankan konvensional, penerbitan obligasi atau utang sejenis yang menggunakan perhitungan bunga.
- c. Rasio total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%. Rasio ini mengukur seberapa besar rasio riba terhadap sumber pendapatan perusahaan.

Saham yang memenuhi kriteria diatas akan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai saham syariah dan menjadi komposit dari indeks syariah di Indonesia.

2. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham mengalami perubahan setiap harinya, hal ini cukup menarik perhatian investor untuk menganalisa keuntungan yang akan didapatkannya. Oleh karenanya, investor perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. terdapat dua faktor yang mempengaruhi harga saham, yakni faktor internal dan faktor eksternal:²⁹

- a. Faktor Internal : laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan.
- b. Faktor Eksternal: kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar, penggabungan usaha.

3. Kriteria Saham Syariah

Pada umumnya, investor dalam pasar modal syariah akan mencari keuntungan yang berkah dan terbebas dari unsur riba, oleh karenanya investor perlu memilih saham/efek yang terdapat dalam daftar efek syariah. Efek yang dapat dimuat dalam daftar efek syariah adalah efek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK meliputi:³⁰

²⁹ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010), h. 60

³⁰ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan, Nomor KEP-208/BL/2012 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Efek Syariah*

1. Efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
2. Efek berupa saham termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) syariah dan Waran syariah yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah, sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut:
 - 1) Tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) perjudian dan permainan yang tergolong judi
 - b) perdagangan yang dilarang menurut syariah
 - c) jasa keuangan ribawi
 - d) jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional
 - e) memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - (1) barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi)
 - (2) barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI
 - (3) barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat
 - f) melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah)

Serta memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a) total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus)
- b) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).

4. Indeks Saham Syariah

Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya. Salah satu tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia, meliputi³¹:

a. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Diluncurkan sejak 12 Mei 2011, ISSI merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Mei dan november, mengikuti jadwal *review* DES. oleh sebab itu, setia periode seleksi selalu ada saham yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI.

b. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

³¹ Bursa Efek Indonesia, 'Indeks Saham Syariah', artikel di akses pada 28 januari 2025 dari <https://www.Idx.Co.Id/Id/Idx-Syariah/Indeks-Saham-Syariah>.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

c. Jakarta Islamic Index 70 (JII-70)

Indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- 2) Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- 3) Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- 4) 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

d. IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh

fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 17 saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17 adalah sebagai berikut:

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- 2) Saham BUMN atau afiliasinya
- 3) Dari saham semesta yang ada, dipilih 17 saham konstituen berdasarkan likuiditas dan fundamentalnya

e. IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW)

Merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth adalah sebagai berikut:

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70)
- 2) Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio price-to-earnings (PER) bernilai ekstrem
- 3) 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio price-to-earnings ratio (PER) dan tren pertumbuhan rasio price-to-sales ratio (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks.

D. Investasi

1. Pengertian Investasi

Dalam kamus istilah pasar modal keuangan, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.³² Investasi adalah pengelolaan suatu asset yang dapat memberikan hasil investasi di kemudian hari.³³ Jadi investasi adalah upaya investor dalam mengontrol dana dan menempatkannya pada suatu instrumen yang tepat pada saat ini agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Investor memiliki tujuan investasi yang mungkin berbeda satu dengan yang lainnya. Beberapa alasan investor melakukan investasi baik pada investasi riil maupun investasi keuangan, yaitu ³⁴:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang.
- b. Memperoleh imbalan yang lebih baik atas kekayaan yang dimiliki.
- c. Mengurangi tekanan inflasi.

2. Keuntungan dalam berinvestasi

Terdapat dua keuntungan yang didapatkan dari investasi saham, yaitu:³⁵

- a. *Dividen* : pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai dan dividen saham.

- b. *Capital Gain*

Capital Gain adalah selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuknya dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar

³²Zainal Arifin, "Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah" dalam Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syariah (Cet. I; UIN Maliki Press, 2010) h.1

³³Divisi Edukasi PT Bursa Efek Indonesia, *op. cit.*, h.5

³⁴Jaja Suteja dan Ardi Gunardi, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Cet. I ; Bandung : PT Refika Aditama, 2016) h.3

³⁵ Yenni S. J. Nasution, *op.cit.*, h.104

sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui *Capital Gain*.

E. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) dan bahasa Inggris (*science*) yang berarti ilmu. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja “*scire*” yang artinya mempelajari, mengetahui. Jadi pengetahuan adalah semua yang diketahui. Namun pengetahuan dapat diartikan juga sebagai informasi yang disaring dan dimaknai.³⁶

Menurut Kusnadi pengetahuan adalah suatu hasil tahu mengenai objek dari sebuah penginderaan yang mempunyai enam tingkatan (tahu, memahami, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi). Pengetahuan juga dapat mempengaruhi sikap dalam mengambil keputusan.³⁷

Tanpa pengetahuan yang memadai tentang investasi, para investor dapat dengan mudah terjebak dalam praktik-praktik investasi yang merugikan dan berpotensi merugikan keuangan mereka. Oleh karena itu, edukasi dan pemahaman yang baik tentang investasi sangatlah penting agar para investor dapat mengelola portofolio investasi mereka dengan bijaksana dan mendapatkan hasil yang optimal.

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.³⁸ Adapun pengetahuan investasi dapat diukur melalui:³⁹

³⁶ Alex Sobur, ‘Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah’ Dalam I Kurniawan, Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2021). h, 60

³⁷ F. N Kusnadi, ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri’, *Jurnal Medika Hutama*, 3.1 (2021).

³⁸ Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, “Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar),” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.3 (2022)

³⁹ Abil Yositya Indah Mauliza and Clarashinta Canggih, ‘Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi’, *Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023): h. 41

- a . Pengetahuan tentang pasar modal syariah
- b. Pengetahuan jenis instrumen investasi pasar modal syariah
- c. Pengetahuan tingkat keuntungan pasar modal syariah
- d. Pengetahuan tingkat risiko investasi.

F. Modal Minimal Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah uang yang dipergunakan terutama untuk berdagang, mengeluarkan uang, barang-barang dan lain-lain yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan barang-barang yang menambah kekayaan⁴⁰. Modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor⁴¹. Menurut penelitian Anggraini et al., modal minimal menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan mahasiswa ketika akan berinvestasi, semakin rendah modal minimal untuk berinvestasi pada pasar modal maka mahasiswa akan cenderung untuk berinvestasi.⁴²

Modal minimal menjadi salah satu syarat pembukaan Rekening Efek yang merupakan rekening khusus yang digunakan untuk melakukan transaksi saham dan reksadana di bursa efek.

Akun efek menjadi menarik bagi mahasiswa karena memungkinkan mereka untuk memulai investasi dengan dana yang terjangkau. Modal minimal yang biasanya ditetapkan adalah Rp 100.000,00. Bursa Efek Indonesia menetapkan satu lot setara dengan 100 lembar saham. Misalnya, jika harga satu saham adalah Rp 1.000, maka untuk membeli satu lot, investor perlu menyiapkan Rp 100.000.

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

⁴¹ J Hartono, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi' Dalam Nur Indah Wulan Andriani, 'Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah', *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2.1 (2024), h. 194

⁴² Anggraini, Zanaria A., and S. R Rahayu, 'Pengaruh Overconfidence, Financial Modal Literacy, Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.1 (2021), pp. 245–55

Terdapat empat indikator modal minimal investasi berdasarkan konsep Aini, Maslichah, & Junaidi, yaitu sebagai berikut⁴³:

1. Penetapan modal awal.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Pembelian minimal saham
4. Menambah dan mengurangi modal.

Dengan memiliki modal yang cukup, seseorang dapat lebih fleksibel dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka. Selain itu, memiliki modal yang mencukupi juga dapat memberikan kepastian bahwa investasi yang dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal dan menguntungkan bagi investor. Oleh karena itu, sebelum memulai investasi, penting bagi seseorang untuk melakukan perencanaan yang matang mengenai modal minimal yang dibutuhkan agar dapat mengelola investasi mereka dengan baik.

Hal ini tak luput dari peran literasi keuangan dalam membantu seseorang memahami risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang akan dilakukan. Menurut OJK Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.⁴⁴

Menurut Huston, terdapat dua dimensi dalam literasi keuangan yaitu:⁴⁵

1. Dimensi Pengetahuan, sebagai kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasinya melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun lingkup dari pengetahuan keuangan hanya terbatas pada pengetahuan individu mengenai cara penggunaan produk keuangan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman pribadi.

⁴³ Aini, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)', *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9.2 (2023).

⁴⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 'Edukasi Keuangan', diakses pada 28 januari 2025 dari <https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.Aspx>.

⁴⁵ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh, Kesepuluh (Yogyakarta, 2016).

2. Dimensi Aplikasi, adalah kemampuan individu yang dilandasi kepercayaan dirinya dalam menggunakan pengetahuan keuangannya untuk menggunakan produk keuangan dengan baik.

Menurut M. Wildan, semakin tinggi literasi keuangan Syariah, maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi pada saham Syariah.⁴⁶

G. Motivasi Investasi

Menurut Hapsari dan Clarashinta, Motivasi adalah hasrat didalam diri seseorang untuk melakukan sesuatunya guna mencapai suatu tujuannya. Motivasi yang diterapkan dapat membuat manusia yang merasa lelah, tidak mempunyai semangat dan stress dapat membangkitkan rasa semangat sehingga mendorong jiwa untuk bertindak positif dan produktif. Motivasi dapat dikatakan sebagai kemauan seorang individu dengan mengupayakan usaha terbaiknya untuk menggapai target instansi/lembaga yang mana keinginan itu sudah diadaptasikan melalui usaha yang telah seseorang lakukan⁴⁷. Motivasi investasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan usaha atau tindakan guna memenuhi kebutuhan atau keinginannya yang berkaitan dengan kegiatan investasi⁴⁸.

Maslow menyatakan bahwa orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kadar kepentingannya dari urutan yang paling rendah hingga ke urutan yang lebih tinggi.

Teori motivasi Abraham Maslow tentang hirarki kebutuhan yang membagi kedalam lima tingkatan antara lain: ⁴⁹

1. Keperluan fisiologis

Keperluan fisiologis disebut sebagai keperluan primer yang meliputi sandang, pangan, papan serta sejenisnya. Keperluan akan perasaan aman

⁴⁶ M Wildan, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)', 2021.

⁴⁷ Hapsari Hariawan and Clarashinta Canggih, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di Kota Surabaya'', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9.4 (2022)

⁴⁸ B. T Cahya and N Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5.22 (2022)

⁴⁹ Maslow and Abraham H, *Motivation and Personality*. New York: Harper and Bros, 1954

Keperluan akan rasa aman dari bencana yang mengancam dan perlu adanya proteksi dari ancaman fisik serta emosional.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Perlindungan terhadap bahaya, ancaman, dan jaminan keamanan. Perilaku yang menimbulkan ketidakpastian berhubungan dengan kelanjutan pekerjaan atau yang merefleksikan sikap dan perbedaan, kebijakan administrasi yang tidak terduga akan menjadi motivator yang sangat kuat dalam hal rasa aman pada setiap tahap hubungan kerja.

3. Kebutuhan Sosial

Memberi dan menerima cinta, persahabatan, kasih sayang, harta milik, pergaulan, dukungan. Jika dua tingkat kebutuhan pertama terpenuhi seseorang menjadi sadar akan perlunya kehadiran teman.

4. Kebutuhan penghargaan diri

Kebutuhan akan prestasi, kecukupan, kekuasaan, dan kebebasan. Intinya hal ini merupakan kebutuhan untuk kemandirian atau kebebasan. Status, pengakuan, penghargaan, dan martabat. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan harga diri.

5. Kebutuhan pengaktualisasian diri

Kebutuhan untuk menyadari kemampuan seseorang untuk kelanjutan pengembangan diri dan keinginan untuk menjadi lebih dan mampu untuk menjadi orang. Kebutuhan ini merupakan puncak kedewasaan seseorang. Seseorang menyadari akan potensi yang dimilikinya untuk mencapai suatu tujuan.

Teori kebutuhan Abraham Maslow menunjukkan bahwa motivasi seseorang untuk berinvestasi bergantung pada tingkat kebutuhan yang sedang mereka utamakan. Semakin tinggi posisi individu dalam hierarki Maslow, motivasi investasinya pun bergeser dari sekadar memenuhi kebutuhan dasar dan rasa aman, menuju pencapaian status sosial, hingga investasi yang bermakna dan berdampak.

Adapun indikator penilaian motivasi investasi Hermawati Et al⁵⁰ :

1. Investasi berarti memiliki perusahaan
2. Investasi berarti membantu perusahaan berkembang
3. Berinvestasi jika teman berinvestasi
4. Berinvestasi jika kebutuhan substansial terpenuhi.

H. Minat Investasi

Minat adalah merasa senang dan tertarik untuk melakukan suatu hal. Minat dapat dikaitkan dengan teori planned behavior. Ada tiga hal yang melandasi aktivitas seseorang yaitu: attitude behavior, subjective norm, perceived behavior control.⁵¹ Karena investasi juga termasuk perilaku seseorang tentunya ada minat yang mendasari untuk melakukannya. Dengan begitu definisi dari minat investasi ialah merasa senang dan tertarik untuk melakukan investasi dari diri sendiri.

Adapun minat investasi dapat diukur sebagai berikut⁵²:

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi.
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.
3. Mencoba melakukan investasi.

Menurut Riawan, Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan

⁵⁰ N Hermawati, N Rizal, and M Mudhofar, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal' Dalam Burhanudin et Al, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)', *Jurnal Distribusi*, 9.1 (2021).

⁵¹ M. C. Dillahi and Pratama, 'Intensi Perilaku Berhutang Ditinjau Dari Theory Of Planned Behavior (TPB)' Dalam Mauliza et Al, Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK:Journal of Economic and Banking*, 5.1 (2023).

⁵² Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.01 (2022), pp. 474–482: h.478

individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.⁵³

Menurut Raditya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu sebagai berikut⁵⁴:

1. Neutral information, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. Personal financial needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. Self image/ firm image coincidence, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. Social relevance, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
5. Classic, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. Professional recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

⁵³ Riawan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo" Dalam Harahap et Al, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci)', *AL-FIDDOH*, 2.2 (2021). h, 78

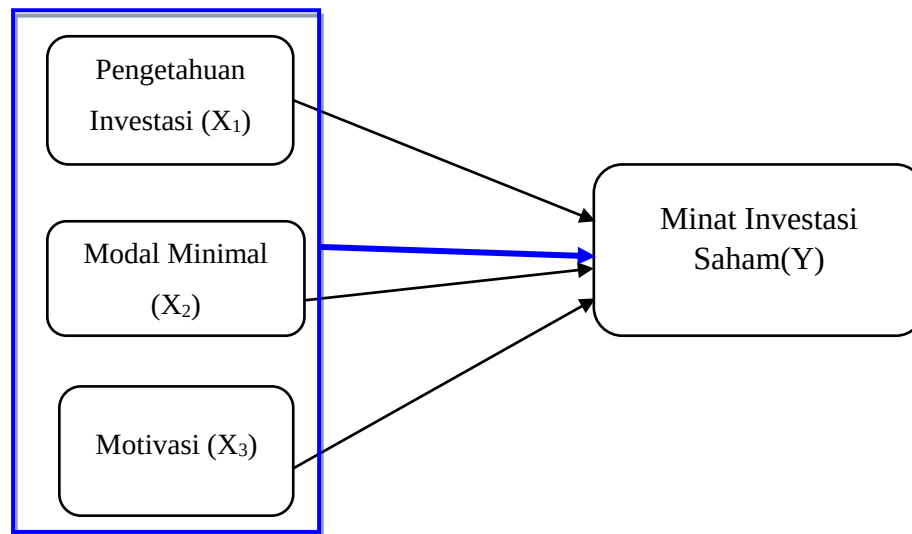
⁵⁴ Raditya, 'Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi" Dalam Harahap et Al, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (St', *AL-FIDDOH*, 2.2 (2021). h, 78

I. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan kajian pustaka sebelumnya, berikut adalah model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→ : Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

→ : Pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data di tempat penelitian.⁵⁵

Dari uraian di atas, peneliti telah merumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). h, 64

Hipotesis I

H_{a1} = Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

H_{01} = Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

Hipotesis II

H_{a2} = Modal Minimal berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

H_{02} = Modal Minimal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

Hipotesis III

H_{a3} = Motivasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

H_{03} = Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

Hipotesis IV

H_{a4} = Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

H_{04} = Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel.⁵⁶ Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini dipakai oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebarkan secara langsung maupun daring (*online*).

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Mudrajat Kuncoro penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang menjadi penyebab melalui data tertentu. Berdasarkan jenis data pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif untuk mengukur variabel bebas dan terikat dengan angka angka yang diolah melalui statistik.⁵⁷

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
2. Melakukan observasi pada objek penelitian.
3. Melakukan studi kepustakaan atau mengkaji literatur yang berhubungan dengan objek penelitian.
4. Merumuskan hipotesis.
5. Menentukan model atau metode penelitian.

⁵⁶ John W. Creswel, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Diterjemahkan Oleh, Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). h, 5

⁵⁷ Mudraj Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003). h, 252

6. Mengumpulkan data.
7. Mengelolah data yang didapatkan.
8. Menganalisis dan menginterpretasikan.
9. Membuat kesimpulan.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

1) Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.⁵⁹ Variabel *independent* dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu : Pengetahuan Investasi (X_1), Modal Minimal (X_2) dan Motivasi (X_3).

2) Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁶⁰ Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Y).

C. Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai dan menunjukkan keberhasilan suatu penelitian berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, indikator berfungsi sebagai petunjuk atau tanda yang membantu peneliti dalam mengukur fenomena atau variabel yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017)

⁵⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT. Rineka Cipta, 2009).

⁶⁰ Nanang Murtono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 57.

tidak dapat diukur secara langsung. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1	Minat Investasi (Y)	a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi c. Mencoba melakukan investasi
2	Pengetahuan Investasi (X1)	- a . Pengetahuan tentang pasar modal syariah b. Pengetahuan jenis instrumen investasi pasar modal syariah c. Pengetahuan tingkat keuntungan pasar modal syariah d. Pengetahuan tingkat risiko investasi di pasar di pasar modal syariah.
3	Modal Minimal (X2)	g. Penetapan modal awal. h. Modal minimal investasi yang terjangkau. i. Pembelian minimal saham j. Menambah dan mengurangi modal.
4	Motivasi (X3)	a. Investasi berarti memiliki perusahaan b. Investasi berarti membantu perusahaan berkembang c. Berinvestasi jika teman berinvestasi d. Berinvestasi jika kebutuhan substansial terpenuhi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Dalam penelitian ini, populasi awal adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Namun, berdasarkan variabel yang telah ditentukan maka populasi tersebut disaring berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa FEBI yang telah lulus Mata Kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah
- b. Mahasiswa FEBI yang telah memiliki RDN (Rekening Dana Nasabah) atau SID (Single Investor Identification) sebagai tanda bahwa sudah menjadi investor pasar modal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁶² Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode non-probability sampling, dengan pendekatan yang paling sesuai yaitu purposive sampling.

Purposive sampling atau sampling bertujuan, adalah metode non probability sampling dimana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki karakteristik yang relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki pengalaman atau pengetahuan yang sama terkait investasi.

Berdasarkan data akademik dari Unit TIPD (Teknologi Informatika dan Pangkalan Data) terdapat 843 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam namun tidak semua memenuhi kriteria. Hal ini

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h, 80

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. h. 81

dikarenakan Mata Kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal dijadwalkan pada mahasiswa semester 4 pada program studi perbankan syariah dan semester 5 pada program studi ekonomi syariah. Sehingga mahasiswa yang menjadi objek penelitian yaitu pada semester 6 (Angkatan 2022) dengan jumlah 140 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado

No.	Program Studi	Kelas	Jumlah
1	Ekonomi Syariah	A	32
2	Ekonomi Syariah	B	30
3	Ekonomi Syariah	C	27
4	Ekonomi Syariah	D	26
5	Perbankan Syariah	A	16
6	Perbankan Syariah	B	9
Total			140

Sumber : Data Akademik FEBI IAIN Manado

Berdasarkan data diatas, dilakukan *screening* atau penyaringan guna menyaring populasi target agar hanya responden yang memenuhi kriteria yang diikutsertakan dalam analisis. Sehingga berdasarkan hasil *screening* ditemukan bahwa jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria yang telah di tentukan adalah sebanyak 62 orang.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendapat dari Arikunto yakni, apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶³

Dengan demikian, seluruh mahasiswa yang memenuhi kriteria purposive sampling (n = 62) dijadikan sampel penelitian.

⁶³ Arikunto, Suharsimi, and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h, 116

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat diadakannya observasi untuk memperoleh data yang akurat dan Wiratna Sujarweni menegaskan bahwa lokasi riset adalah tempat spesifik dimana penelitian dilaksanakan, dan pemilihan lokasi tersebut harus dipertimbangkan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode dimana penelitian dilakukan, termasuk pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan. Adapun Jadwal Penelitian Sebagai Berikut:

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov	Des	Jan	Feb	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul							
2.	Observasi							
3	Penyusunan Proposal dan Bimbingan							
4	Seminar Proposal							
5.	Penyebaran Kuesioner							
6.	Analisis dan Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Laporan							

Tabel 3.3 menunjukkan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan selama enam bulan, mulai dari bulan Desember hingga Juni tahun 2025. Berikut penjelasan setiap tahapan kegiatan:

- a. Pengajuan judul dilakukan pada tanggal 5 November 2024. Tahapan ini mengawali proses penelitian melalui pengajuan topik yang akan diteliti.
- b. Observasi dilakukan pada tanggal 13 November 2024 pada kelas Ekonomi Syariah A angkatan 2022 dalam pembelajaran Mata Kuliah Pasar Uang dan pasar Modal Syariah yang diampu oleh Dr. Nur Fitry Latief, SE., MSA., Ak., CA., CGRM., QPIA. Tahapan ini bertujuan untuk mengenali objek dan lingkungan penelitian secara langsung guna memperoleh gambaran awal yang mendukung penyusunan proposal.
- c. Penyusunan Proposal dan Bimbingan dilakukan pada bulan Desember-Januari 2025. Pada tahap ini, rancangan penelitian disusun secara lengkap dan bimbingan dilakukan bersama dosen pembimbing.
- d. Seminar Proposal dijadwalkan pada 18 Februari 2025. Ini merupakan forum untuk mempresentasikan proposal penelitian kepada dosen penguji guna memperoleh masukan dan persetujuan untuk pelaksanaan penelitian.
- e. Penyebaran Kuesioner dilakukan pada bulan April 2025. Tahap ini merupakan pengumpulan data primer dari responden yang menjadi subjek penelitian.
- f. Analisis dan Pengolahan Data dilakukan pada bulan April-Mei 2025. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis untuk mengolah dan menginterpretasi hasil data tersebut.
- g. Penyusunan Laporan dilakukan pada bulan Mei dan Juni 2025. Tahap akhir ini berisi penyusunan laporan hasil penelitian secara sistematis berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan.

Dengan jadwal ini, kegiatan penelitian dilakukan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk memastikan kelancaran dan ketepatan waktu penyelesaian penelitian.

F. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.⁶⁴ Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁶⁵ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memenuhi kriteria penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari respon penelitian.⁶⁶ Data sekunder diartikan sebagai data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai tangan kedua. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yakni buku, jurnal, artikel, dokumen akademik kampus berupa data jumlah mahasiswa, serta situs resmi dan lainnya yang didapatkan peneliti yang relevan dengan topik yang diteliti.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan sifat dan bentuknya, sebagai berikut:

⁶⁴ Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011). h, 153

⁶⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h, 33

⁶⁶ Widoyoko. h, 33

a. Data Berdasarkan Sifatnya

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diolah secara statistik. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil skoring kuesioner yang diisi oleh responden. Menurut Arikunto, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (diubah dalam bentuk angka) sehingga dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁶⁷

b. Data Berdasarkan Cara Memperolehnya:

- 1) Data Cross-Sectional: Data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari satu kelompok responden. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari mahasiswa FEBI dalam satu periode waktu tertentu (semester berjalan).
- 2) Data Individual: Data berasal dari masing-masing individu responden (mahasiswa), bukan dari kelompok atau agregat data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁸ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner berisikan tentang pertanyaan maupun pernyataan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan Investasi (X1) Modal Minimal (X2) Motivasi (X3) dan Minat investasi saham (Y).

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang

⁶⁷ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta)

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h, 142

digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶⁹

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁷⁰ Berikut ini merupakan Skor Skala *Likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 3. 4 Skor Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan responden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan kurang setuju dimasukkan kedalam opsi pilihan jawaban.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati variabel yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada mahasiswa FEBI khususnya yang telah lulus Mata Kuliah pasar uang dan pasar Modal, yakni Mahasiswa semester 6 program studi Ekonomi syariah dan Pebankan Syariah.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h, 102

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h, 93

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji literatur serta artikel yang berkenaan dengan penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian sebelum peneliti menarik kesimpulan.⁷¹ Teknik analisis merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷² Untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 30 sebagai alat bantu analisis. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product And Service Solution* yaitu sebuah aplikasi (*software*) yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data antara lain adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya.⁷³ Sebuah alat ukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

⁷¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). h, 12

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h, 142

⁷³ Tim Penyusun, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Manajemen* (Bandung: Utamalab, 2007). h,20

Untuk menguji validitas pernyataan kuesioner penelitian, digunakan analisis dengan menguji karakteristik masing-masing pernyataan yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan atau tidak valid maka tidak boleh diikutkan menjadi bagian dari pernyataan dalam kuesioner penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban dalam kuesioner dengan skor total sehingga menghasilkan jawaban dari uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.⁷⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁷⁵

Instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat berdasarkan nilai *cronbach alpha* yang dibandingkan dengan *r* tabel pada taraf kesalahan tertentu. Jika nilai *cronbach alpha* > *r* tabel maka instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.⁷⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi.⁷⁷

⁷⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis, Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Dengan Contoh Prproposol Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003). h, 113

⁷⁵ Tim Penyusun. h,25

⁷⁶ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007). h, 143

⁷⁷ Ansofino and Dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yagyakarta: Deepublish, 2016). h, 93

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai usaha untuk menentukan apakah data variabel X dan Y yang diteliti merupakan distribusi normal atau tidak.⁷⁸ Uji normalitas ini digunakan jika analisis menggunakan metode parametrik, di mana persyaratan normalitas harus terpenuhi, atau dengan kata lain data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.⁷⁹ Dalam uji normalitas ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas.⁸⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), jika nilai VIF masih kurang dari 10, gejala multikolinearitas tidak terjadi.⁸¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda dapat disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁸² Dalam uji heteroskedastisitas dengan metode

⁷⁸ Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014). h, 65

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). h, 150

⁸⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011). h, 125

⁸¹ Purwoto. h, 97

⁸² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)

Glejser. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 30.0

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan), jadi dengan analisis regresi peramalan atau perkiraan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat pula.⁸³ Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Secara umum model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:⁸⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

e = Faktor pengganggu (*error atau disturbance*)

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) maka digunakan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat berinvestasi saham.

Jika nilai F hitung > F tabel maka hipotesis diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel

⁸³ Hasan, h, 245

⁸⁴ Purbayu Budi Santosa and Muliawan Hamdan, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007). h, 289

terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).⁸⁵

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen (X) : Pengetahuan Investasi (X1) Modal Minimal (X2) Motivasi X) mempengaruhi variabel dependen (Y) : Minat berinvestasi saham. Keputusan menerima atau menolak hipotesis yang ada adalah jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima. Tapi jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak.⁸⁶

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (berupa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.⁸⁷

⁸⁵ Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Prespektif Kesopanan Berbahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h, 93

⁸⁶ Yudhy Wicaksono, *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005). h, 121

⁸⁷ Dergibson Siagian and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000). h, 259

DAFTAR PUSTAKA

- Abil Yositya Indah Mauliza, and Clarashinta Canggih, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *Journal of Economics and Banking*, 5.1 (2023)
- Ajzen, 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50.2
- Ahmad Basyir Azhar, *Asas-Asas Hukum Muamalat: Hukum Perdata Islam* (UII Press , 2000)
- Ahmad Rodoni, and Abdul Hamid, "*Lembaga Keuangan Syariah*" *Dalam Indah Yuliana, Investasi Produk Keuangan Syaria'h* (UIN Maliki Press, 2010)
- Ansofino, and Dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Anggraini, Zanaria A., and S. R Rahayu, 'Pengaruh Overconfidence, Financial Modal Literacy, Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.1 (2021), pp. 245–55
- Arikunto, Suharsimi, and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Asnawi, Nur, and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Badriatin, Tine, and Et Al, 'Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *2 Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20.2 (2022)
- Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*
- Budiman, I., Z. Maulana, and S Kamal, 'Pengaruh Literacy Financial, Experienced Regret, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4.2 (2021)

- Bursa Efek Indonesia, 'Indeks Saham Syariah', <https://www.idx.co.id/idx-syariah/Indeks-Saham-Syariah>
- Cahya, B. T, and N Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5.22 (2022)
- Chen, H., and R Volpe, 'An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. Financial Services Review', 7.2
- Cho, and Lee, 'An Integrated Model of Risk and Trust Reducing Strategies" Dalam Badriatin et Al., " Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20.2 (2022)
- Creswel, John W., *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Diterjemahkan Oleh, Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Darmawan, and Et Al, 'Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal" Dalam Fitriastuti et Al, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan', *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6.4 (2022)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Surabaya: Karya Utama, 2005)
- Dillahi, M. C., and Pratama, 'Intensi Perilaku Berhutang Ditinjau Dari Theory Of Planned Behavior (TPB)" Dalam Mauliza et Al, Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK: Journal of Economic and Banking*, 5.1 (2023)
- DME Da Silva, and Yuniningsi, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi

- Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa UNIPA Maumere’, *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.2 (2022)
- Elif Pardiansyah, “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris,” *Economica*, 8.2 (2017)
- Farakh, and Et Al, ‘Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital’, 2024
- Fatwa Dewan Syariah Nasional, ‘No.80/DSN-MUI/III/2011 Tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek’, *Www.Dsnmui.or.Id*
- Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, ‘Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar)’, *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2.3 (2022)
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001)
- Gustika, Gita sari, and Hasanah Yaspita, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indagiri Rengat’, *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6.1 (2021)
- Harahap, and Et Al, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci)’, *Al-Fiddoh*, 2.2 (2021)
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)
- Hapsari Hariawan, and Clarashinta Canggih, ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus Di

- Kota Surabaya’’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9.4 (2022)
- Hartono, J, ‘Teori Portofolio Dan Analisis Investasi’ Dalam Nur Indah Wulan Andriani, ‘Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah’, *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2.1 (2024)
- Hermawati, N, N Rizal, and M Mudhofar, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal’ Dalam Burhanudin et Al, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)’, *Jurnal Distribusi*, 9.1 (2021)
- Hery, *Pasar Modal Syariah Mengenal Dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam Di Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2021)
- Hilda Maulida, 'Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Fikih Muamalah', *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)*, 1.2 (2022)
- I.Kurniawan, ‘Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2021)
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010)
- Jayengsai, Reksa, and Noval Ramadhan, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur’, *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01.02 (2021)
- Jogiyanto, Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh, Kesepuluh* (Yogyakarta, 2016)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Badan Pengawas Pasar Modal Dan*

Lembaga Keuangan, Nomor KEP-208/BL/2012 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Efek Syariah

Kristanti, 'Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian UPR : Kaharati*, 2.1 (2022)

Kuncoro, Mudraj, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003)

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011)

Kusnadi, F. N, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri', *Jurnal Medika Utama*, 3.1 (2021)

Maharani, R, and A Simanjuntak, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6.4 (2022)

Mauliza, and Et Al, 'Minat Berinvestasi Pada Saham Syariah: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Sistem Online Trading Syariah, Dan Motivasi', *ECONBANK:Journal of Economic and Banking*, 5.1 (2023)

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT. Rineka Cipta, 2009)

Maslow, and Abraham H, *Motivation and Personality*. New York: Harper and Bros, 1954

M.Yusuf, 'Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal', *Jurnal Neraca*, 5.1 (2021)

Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*" Dalam Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010)

Nanang Murtono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data*

Sekunder (PT Raja Grafindo Persada, 2012)

NH Salsabila, 'Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Saham', *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 2021

Nisa, AM, and AN Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi Dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *EKUITAS*, 4.1 (2022)

Nisfiannoor, Muhammad, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009)

Nurmawilis, and Et Al, 'Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05.3

Otoritas Jasa Keuangan, 'Edukasi Keuangan', <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungankonsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>

Purwoto, Agus, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007)

Qur'an Kemenag, "Terjemahan Kemenag 2002"

Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat (4)*

Raditya, 'Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi" Dalam Harahap et Al, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (St', *AL-FIDDOH*, 2.2 (2021)

Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Bab 1, Pasal 1*

Riadi, Edi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)* (CV Andi, 2016)

- Riawan, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui Ovo” Dalam Harahap et Al, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci)’, *AL-FIDDOH*, 2.2 (2021)
- Riaz, ‘Relationship between Psychological Factors and Investment Decision Making” Dalam Fradella Anggraini, Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko Dan Citra Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi(JEA)*, 4.1 (2022)
- Rindiani, Putu, and Nyoman Darmawan, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Gen Z Denpasar’, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15.02 (2024)
- Rusli, R, and N Nurdin, “Understanding Indonesia Millennia Ulama Online Knowledge Acquisition and Use in Daily Fatwa Making Habits,” *Education and Information Technologies*, 2021
- Santosa, Purbayu Budi, and Muliawan Hamdan, *Statistika Deskriptif Dalam Bidang Ekonomi Dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Saputra, Herlambang, and Et Al, ‘Manajemen Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan: Pendekatan Teori Nilai Yang Diharapkan Pada Investasi Perusahaan’, *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2.3 (2024)
- Siagian, Dergibson, and Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Silvi Adiningtyas, and Luqman Hakim, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.01 (2022), pp. 474–482
- Sobur, Alex, ‘Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah” Dalam I Kurniawan,

- Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah’, *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3.1 (2021)
- Sufren, *Belajar Otodidak SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Tandelilin, ‘Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi” Dalam Fradella Anggraini, Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko Dan Citra Perusahaan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi(JEA)*, 4.1 (2022)
- Tim Penyusun, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Manajemen* (Bandung: Utamalab, 2007)
- Umar, Husein, *Metode Riset Bisnis, Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Dengan Contoh Prproposol Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Wicaksono, Yudhy, *Aplikasi Exel Dalam Menganalisis Data* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005)
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

- Wildan, M, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang', 2021
- Yuliana, Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (UIN Maliki Press, 2010)
- Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Prespektif Kesopanan Berbahasa* (Yagyakarta: Deepublish, 2016)